

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan fokus untuk menggambarkan tingkat pengetahuan siswa SMA terkhusus siswa yang tidak tinggal dengan orang tua ataupun kerabat tentang Dagusibu Antibiotik di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Cross Sectional* pada sekelompok objek penelitian yang bertujuan untuk mengamati fenomena tertentu dalam suatu populasi. Penelitian ini memperoleh data primer dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan langsung oleh siswa.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Berdasarkan pendapat Notoatmodjo (2018), populasi adalah himpunan seluruh objek atau subjek yang menjadi pusat dalam sebuah penelitian. Dalam studi ini, populasi yang dimaksud yakni seluruh siswa di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung yang tidak tinggal bersama orang tua maupun kerabat. Pemilihan populasi dilakukan agar data yang diperoleh dapat mendukung dan mencerminkan isu yang sedang diteliti.

2. Sampel

Notoatmodjo (2018) menjelaskan bahwa sampel adalah sekumpulan individu dari populasi yang digunakan dalam penelitian karena dinilai cukup mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari siswa yang tidak tinggal bersama orang tua maupun kerabat, dan penentuannya dilakukan menggunakan rumus Lameshow karena jumlah populasi secara pasti belum diketahui. Rumus Lameshow (Notoatmodjo, 2018):

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

Z = Nilai Z berdasarkan tingkat kepercayaan ($95\% = 1,96$)

P = Proporsi kejadian tertentu dalam populasi. Jika tidak diketahui, diasumsikan sebesar 50% ($0,5$)

d = Batas toleransi kesalahan yang diinginkan ($10\% = 0,10$)

Perhitungan jumlah sampel dilakukan pada siswa SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung:

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 \approx 96 \approx 100 \text{ Responden}$$

Setelah dilakukan perhitungan untuk jumlah responden, didapat dari jumlah populasi siswa hanya 100 siswa yang menjadi responden berdasarkan karakteristik inklusi yang ditetapkan oleh peneliti. Untuk memperoleh 100 responden yang memenuhi karakteristik inklusi, peneliti menyebarkan kuesioner kepada seluruh populasi dengan batas waktu pengisian yang telah ditentukan.

Selanjutnya, peneliti memeriksa setiap jawaban dan memisahkan antara jawaban yang memenuhi karakteristik inklusi dan yang tidak. Jika jumlah jawaban yang memenuhi karakteristik inklusi lebih dari 100, maka pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Proses ini diacak menggunakan *Spin the Wheel* hingga diperoleh 100 responden. Namun, jika jumlah jawaban yang memenuhi karakteristik inklusi sudah tepat sebanyak 100, proses seleksi tambahan tidak dilakukan karena jumlah tersebut sudah memenuhi kebutuhan penelitian.

Selain metode *Simple Random Sampling*, teknik *Purposive Sampling* juga diterapkan, dimana pemilihan sampel dilakukan atas dasar pertimbangan khusus yang ditentukan oleh peneliti sendiri, dengan mengacu pada ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018). Sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai dengan tujuan serta arah penelitian.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi mengacu pada karakteristik tertentu yang wajib dimiliki oleh anggota populasi untuk dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah;

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Tidak tinggal bersama orang tua atau kerabat
- 3) Mampu mendengar, melihat dan juga membaca
- 4) Pernah atau sedang menggunakan obat antibiotik

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh anggota populasi sehingga menyebabkan mereka tidak memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian adalah, responden tidak menjawab kuesioner dengan lengkap/tidak selesai.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung pada bulan April – Mei tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

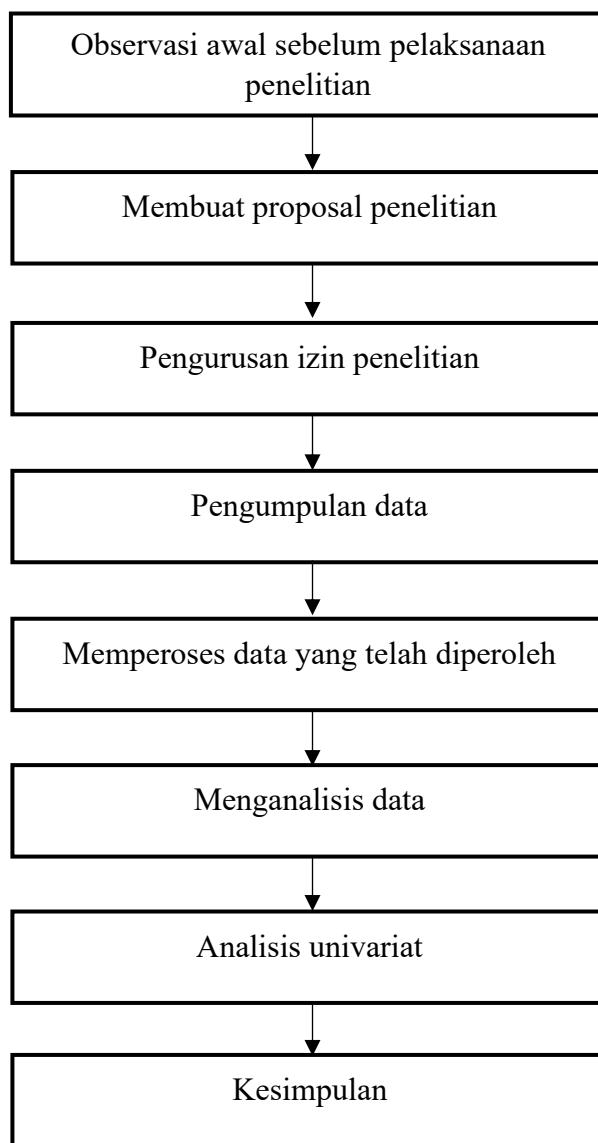
Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang diisi secara langsung oleh responden tanpa perwakilan. Instrumen ini digunakan untuk mencatat data yang kemudian diolah menjadi persentase hasil penelitian mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Dagusibu Antibiotik pada Siswa di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung. Jika hasil

skor responden 76%-100% maka dikategorikan sangat baik, jika 61%-75% maka dikategorikan baik, jika 26%-50% dikategorikan cukup, dan 0%-25% dikategorikan kurang.

Prosedur kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

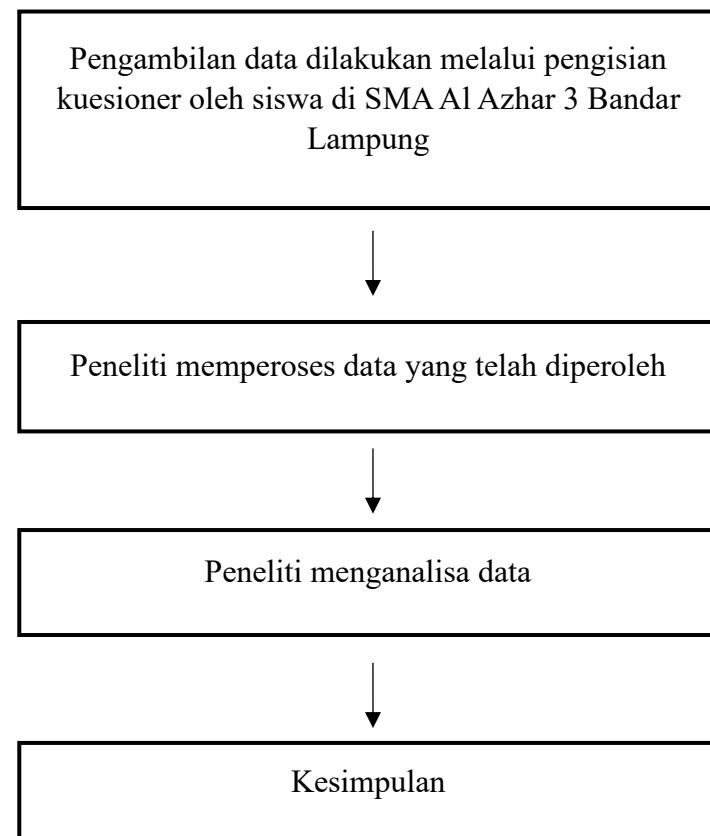
- a. Peneliti mencari responden dengan menyebarluaskan kuesioner pra penelitian kepada masing masing ketua/sekretaris kelas dengan beberapa pertanyaan diantaranya ketersediaan menjadi responden, pernah menggunakan antibiotik atau tidak, nama antibiotik yang pernah digunakan dan tinggal bersama kerabat atau tidak. Dari kuesioner ini didapatkan sebanyak 124 siswa bersedia menjawab kuesioner.
- b. Peneliti memeriksa jawaban yang diterima berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Dari hasil yang didapatkan sebanyak 24 siswa tidak memenuhi kriteria inklusi. Sebanyak 21 diantaranya menjawab masih tinggal bersama orang tua, tidak menggunakan antibiotik atau lupa dan tidak selesai saat menjawab kuesioner dan sebanyak 3 siswa memenuhi inklusi namun berhalangan hadir dikarenakan kegiatan sekolah. Sehingga didapatkan 100 responden yang memenuhi kriteria inklusi.
- c. Setelah bersedia dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti menghubungi pihak sekolah untuk menyerahkan nama-nama siswa yang akan menjadi responden.
- d. Responden dikumpulkan dalam 1 ruangan atau kelas untuk mengisi kuesioner penelitian.
- e. Setelah responden sudah berada di ruangan, peneliti menyebarluaskan kuesioner yang memuat karakteristik responden serta pertanyaan tingkat pengetahuan tentang penggunaan antibiotik guna mengetahui tingkat pengetahuan responden
- f. Setelah proses pengisian selesai, peneliti akan memeriksa atau menelaah jawaban yang telah diisi oleh responden.
- g. Peneliti memperoses data yang telah diperoleh.
- h. Peneliti menyajikan data.

E. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian.

F. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.2 Prosedur Kerja Penelitian.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Cara pengolahan setelah data terkumpul, data akan diolah menggunakan sistem komputer. Menurut Notoadmodjo (2018):

a. *Editing*

Proses pengecekan kembali data yang sudah didapat meliputi kelengkapan jawaban seperti jawaban terisi semua atau belum, apakah jawaban atau tulisan cukup jelas dan dapat dipahami isinya dan apakah jawaban relevan dengan pertanyaan yang diajukan pada kuesioner.

b. *Coding*

Setelah semua hasil kuesioner diperiksa, selanjutnya dilakukan tahap *coding* yaitu memberikan kode dalam bentuk angka atau huruf untuk mewakili tiap data yang diambil dengan alat ukur yang sudah ditentukan untuk memudahkan analisis data dan *entry data*.

c. *Entry data*

Setelah melewati proses *editing* dan *coding*, selanjutnya dilakukan *entry data* dimana data yang sebelumnya dikumpulkan dimasukan kedalam program komputer. Data yang dimaksud adalah jawaban-jawaban yang telah diisi responden yang sudah dalam bentuk kode lalu dimasukkan kedalam program yang ada di komputer. Salah satu program komputer yang kerap digunakan adalah *SPSS for Windows*. Pada tahap ini diperlukan ketelitian dan fokus agar tidak terjadi kesalahan pada saat *entry data*.

d. Tabulasi

Setelah seluruh data dientri, hasilnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi melalui tampilan grafik dan tabel. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program computer, yang kemudian disusun dalam table untuk memudahkan proses analisis, serta divisualisasikan dalam bentuk grafik agar lebih mudah dipahami.

e. *Cleaning Data*

Setelah seluruh tahapan selesai dilalui, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi kembali data yang telah diinput guna meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses input data. Apabila ditemukan adanya kesalahan, maka akan dilakukan koreksi terlebih dahulu. Setelah dipastikan data sudah benar, proses dapat dilanjutkan ke tahap analisis data.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis univariat dimanfaatkan untuk menjelaskan atau menguraikan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Penilaian terhadap hasil skor responden dilakukan berdasarkan kategori tertentu, yakni: 100% termasuk dalam kategori sangat baik, 75% dikategorikan baik, 50% tergolong cukup, dan 25% masuk dalam kategori kurang (Sugiyono, 2017). Secara umum, analisis univariat ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase yang menggambarkan pencapaian dari tiap-tiap tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Data dianalisis dengan cara:

- a. Untuk menghitung persentase dan frekuensi responden berdasarkan karakteristik sosio-demografi (usia, jenis kelamin, dan kelas) serta nama antibiotik yang digunakan.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan karakteristik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- b. Sistem penilaian kuisioner berdasarkan jawaban responden

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase nilai

f : Total skor jawaban dari responden

N : Jumlah keseluruhan skor

100% : Konstanta (nilai tetap)

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Proses pengujian validitas serta reliabilitas dilakukan terhadap 30 responden, yang merupakan siswa SMA Al Kautsar yang tidak tinggal bersama keluarga ataupun kerabat dengan jumlah 12 pertanyaan dan diuji sebanyak 2 kali. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dinyatakan valid dan instrumen tersebut memenuhi kriteria reliabel.

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan valid karena nilai r hitung yang diperoleh lebih besar dari r table, yakni 0,3061.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan mendapatkan hasil reliabel dikarenakan hasil uji didapatkan nilai *Cronbach Alpha* > 60 yaitu 0,744.